

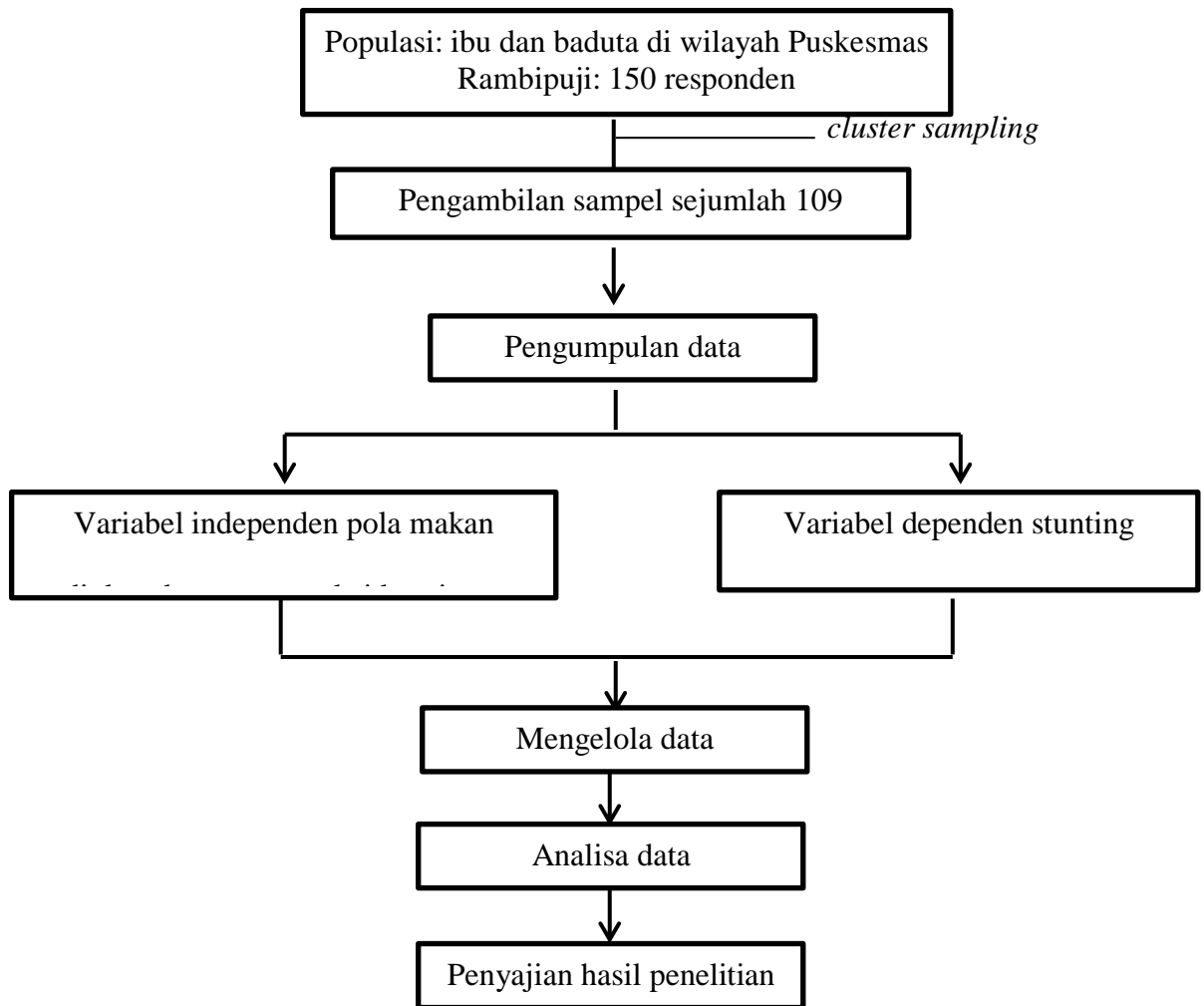
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik korasional. Penelitian analitik korasional merupakan suatu penelitian yang mencoba mengetahui mengapa masalah kesehatan tersebut bisa terjadi kemudian melakukan analisis hubungan factor resiko dengan factor efek. Rancangan yang dilakukan adalah cross sectional karena pada rancangan ini seluruh variabel independen (Pengaruh pola makan) dan variabel dependen (Stunting) dapat diukur dan diamati pada waktu bersamaan dan dilakukan sekali waktu sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi

dalam penelitian ini adalah ibu dan baduta stunting diwilayah puskesmas Rambipuji. Jumlah populasinya 93 ibu dan anak stunting.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dinilai oleh populasi (Sugiyono,2016).Syarat sampel terdiri dari representative atau mewakili dari sampel harus cukup banyak (Nursalam,2016). Rumus pengambilan sampel untuk populasi yang sudah diketahui jumlahnya dapat menggunakan rumus Slovin (Priyono, 2016), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Keterangan:

n : Jumlah sampel.

N : Jumlah populasi

E : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel).

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,05)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,0025)}$$

$$n = \frac{150}{1,38}$$

$$n = 109$$

c. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam,2017). Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik probability sampling, jenis cluster random sampling. *Cluster random sampling* merupakan tehnik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dilakukan pada ibu yang memiliki baduta stunting

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan pertanyaan-pertanyaan umum yang harus di penuhi oleh subyek agar dapat diikuti dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang memiliki anak usia 0-2 tahun
- 2) Anak usia 0-2 tahun
- 3) Ibu yang memiliki anak usia 0-2 tahun yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kondisi tertentu yang menyebabkan subyek yang telah memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang memiliki anak usia diatas 2 tahun
- 2) Anak usia diatas 2 tahun
- 3) Ibu yang tidak berkenan menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang diamati dan digunakan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam,2017). Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola makan.

b. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stunting.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian dari keputusan (Nursalam,2017). Perumusan defenisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel Independen					
Pola makan	Pola makan adalah karakteristik kegiatan yang berulang kali makan baduta dalam memenuhi kebutuhan Makanan	1. Jenis makanan (1,2,3,4,5) 2. Frekuensi makanan (6,7,8,9,10) 3. Jumlah makan (11,12,13,14,15)	Kuisisioner <i>Child Feeding Questionnaire (CFQ)</i> yang dimodifikasi dari (Camci,Bas and Bayukkarag oz 2014)	Ordinal	Katagori pola pemberian makan diinterpretasikan dengan katagori tidak tepat: < 55% dan tepat: >55%-100%
Variabel Dependen					
<i>Stunting</i>	Stunting adalah balita dengan status gizi yang berdasarkan panjang atau tinggi badannya menurut umur hasilnya berada di bawah normal nilai Z -skornya < 2 SD disebut pendek dan <= 3 SD disebut sangat pendek	PB menurut Umur	<i>Length board/ infantometer</i>	Ordinal	1. Pendek:-3,0 SD s/d -2,0 SD 2. Sangat Pendek : <-3 SD

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Rambipuji Kecamatan Rambipuji, penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam membantu memudahkan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. *Length board/Infantometer*

Cara mengukur panjang badan dengan menggunakan infantometer adalah:

- 1) Alat pengukur diletakkan di atas meja atau tempat yang datar.
- 2) Bayi ditidurkan lurus di dalam alat pengukur, kepala diletakkan hati-hati sampai menyinggung bagian atas alat pengukur.
- 3) Bagian alat pengukur sebelah bawah kaki digeser sehingga tepat menyinggung telapak kaki bayi, dan skala pada sisi alat pengukur dapat dibaca.

b. *Kuesioner*

Lembar kuesioner pola pemberian makan diukur dengan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner *Child Feeding Questionnaire (CFQ)* (Camci, Bas and Bayukkaragoz, 2014). Pengukuran pola makan diberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner dengan skala likert jawabannya terdiri dari sangat sering dengan skor 4,

sering skor 3, jarang skor 2 dan tidak pernah diberikan skor 1. Pertanyaan yang diberikan sejumlah 15 soal pertanyaan, item pertanyaan terdiri dari jenis makanan soal (1,2,3,4,5), jumlah porsi makanan soal (6,7,8,9,10) dan jadwal pemberian makanan soal (11,12,13,14,15). Setelah kuesioner di jawab dan prosentase diketahui kemudian dilihat katagori pola pemberian makan. Kategori pola pemberian makan diinterpretasikan dengan katagori tidak tepat : < 55% dan kategori tepat : > 55% - 100%.

3.9 Metode Pengumpulan Data

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Peneliti mengajukan permohonan ke kampus Polkesma Malang
 - 2) Peneliti mengajukan ijin ke Dinas Kesehatan
 - 3) Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti melakukan penelitian di wilayah Puskesmas
 - 4) Peneliti melakukan survey awal ke puskesmas
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Setelah mendapatkan data dari Puskesmas, peneliti melakukan penelitian secara *door to door*
 - 2) Peneliti menjelaskan tujuan dan meminta persetujuan
 - 3) Memberikan kebebasan pada ibu untuk berpartisipasi atau menolak dalam penelitian
 - 4) Setelah disetujui responden, pengambilan data dilakukan

- 5) Peneliti mengukur PB untuk menyesuaikan kriteria
- 6) Ibu mengisi lembar kuesioner

3.10 Teknik Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

- 1) *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, konsistensi antar jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman perhitungan.
- 2) *Coding*, tindakan pemberian tanda dari data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan mengelompokkan data.
- 3) *Tabulating*, yaitu proses pengelompokkan jawaban dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlah berapa banyak item yang termasuk dalam kategori.
- 4) *Entry*, yaitu proses memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan.

3.11 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dalam tahapan penelitian untuk membuktikan hipotesis yang dapat dicapai (Rachmat, 2017).

Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah langkah awal yang perlu dilakukan peneliti untuk mengetahui gambaran data yang telah dikumpulkan (Rachmat, 2017). Menurut Notoatmodjo (2012), analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis pada penelitian ini berupa tabel dan persentase semua variabel bebas dan terikat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui interaksi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pola makan) dan variabel terikat (Stunting) dilakukan uji statistic menggunakan uji Spermen's Rho. Menurut Sugiyono (2017), korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing – masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Rumusnya adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dengan :

r_s : Koefisien korelasi Spearman

d : selisih antar rangking

n : banyaknya data pengamatan

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian pengamatan $n \geq 25$ dapat diasumsikan bahwa distribusi dari populasi tersebut normal dengan mean sama dengan nol dan standard deviasinya sama

dengan $\frac{1}{\sqrt{n-1}}$ sehingga statistik uji Z_s untuk r_s dapat dihitung dengan :

$$Z_s = \frac{r_s}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, koefisien korelasi Spearman akan signifikan jika $Z_s > 1,96$ atau $Z_s < -1,96$. Atau jika menggunakan p-value, korelasi Spearman akan signifikan jika p-value $< \alpha=5\%$.

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan baduta dan ibu. Untuk itu diperlukan *informed consent* untuk melindungi hak responden setelah itu baru melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

a. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk melindungi hak dan privasi klien, peneliti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden, dijamin oleh peneliti. Hanya data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan responden.